

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bulan Desember 2019 terdapat sebuah laporan yang memberitakan bahwa sedang terjadi wabah pneumonia terkait dengan virus yang disebut sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Infeksi virus tersebut menjalar dengan cepat ke seluruh daerah China dan negara di seluruh dunia pada beberapa minggu berikutnya. Sedangkan menurut WHO, *Corona viruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit *Corona virus disease* (Covid-19) adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (1).

Saat ini belum ada obat atau vaksin yang efektif untuk virus SARS-COV-2 tetapi menurut Kemenkes (2020), vaksin untuk mencegah infeksi Covid-19 sedang dalam tahap pengembangan/uji coba. Oleh karena itu, bisa dilakukan dengan secara preventif atau pencegahan. Rekomendasi WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 antara lain adalah sering mencuci tangan, *social distancing*, wajib menggunakan masker, dan meningkatkan imunitas tubuh. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan imunitas, beberapa diantaranya yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang,

olah raga, menghindari stres, memperbaiki sistem pencernaan ataupun hormon serta mengkonsumsi suplemen kesehatan (2).

Di zaman yang serba cepat ini, manusia dituntut untuk mempunyai mobilitas yang tinggi, sehingga seseorang lebih mudah terpapar radikal bebas berupa polusi kendaraan bermotor dan yang berasal dari gaya hidup masyarakat seperti merokok, makan *junk food* dan lainnya. Semua itu menyebabkan tubuh rentan terhadap berbagai gangguan kesehatan. Daya tahan tubuh mudah menurun dan serangan radikal bebas membuat sel-sel tubuh mudah rusak dan tak mampu berfungsi dengan baik. Hal ini yang menjadikan seseorang merasa membutuhkan vitamin dalam dosis tinggi terutama pada masa pandemi ini untuk menjaga imunitas tubuh kita tidak menurun, contohnya vitamin C (3).

Tidak diragukan lagi, nutrisi adalah penentu utama dalam menjaga kesehatan yang baik. Komponen makanan utama seperti vitamin C, D, E, seng, selenium dan asam lemak omega 3 memiliki efek imunomodulator yang mapan, dengan manfaat pada penyakit menular. Beberapa nutrisi ini juga telah terbukti memiliki peran potensial dalam pengelolaan Covid-19. Oleh karena itu, di awal masa pandemi sempat terjadi kekosongan suplemen kesehatan khususnya vitamin karena masyarakat berbondong-bondong untuk memborong multivitamin tersebut guna mencegah Covid-19 (2).

Berdasarkan latar belakang di atas, pengetahuan masyarakat tentang wabah Covid-19 kemungkinan terkait dengan perilaku penggunaan masyarakat mengkonsumsi suplemen Vitamin C sehingga hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian apakah terdapat hubungan pengetahuan tentang wabah

Covid-19 terhadap perilaku penggunaan suplemen Vitamin C pada masyarakat di Kelurahan Ploso Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat tentang wabah Covid-19 terhadap perilaku penggunaan suplemen Vitamin C pada masyarakat di Kelurahan Ploso Surabaya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui adanya hubungan pengetahuan tentang wabah Covid-19 terhadap perilaku penggunaan suplemen Vitamin C pada masyarakat di Kelurahan Ploso Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui pengetahuan (pengalaman, informasi) masyarakat tentang wabah Covid-19
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku penggunaan suplemen Vitamin C pada masyarakat di Kelurahan Ploso Surabaya
3. Untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan tentang wabah Covid-19 terhadap perubahan perilaku penggunaan suplemen Vitamin C pada masyarakat di Kelurahan Ploso Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan vitamin C sebagai daya tahan tubuh pada masa pandemi ini dengan baik.